

**REPRESENTASI DAMPAK NEGATIF PEMANASAN
GLOBAL DALAM BUSANA *READY TO WEAR***



PENCIPTAAN

Yunita Saputri

NIM 1912157022

PROGRAM STUDI S-1 KRIYA

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2023

**REPRESENTASI DAMPAK NEGATIF PEMANASAN
GLOBAL DALAM BUSANA *READY TO WEAR***



PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2023

**REPRESENTASI DAMPAK NEGATIF PEMANASAN
GLOBAL DALAM BUSANA *READY TO WEAR***



**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2023**

Tugas Akhir Kriya berjudul: **REPRESENTASI DAMPAK NEGATIF PEMANASAN GLOBAL DALAM BUSANA READY TO WEAR** diajukan oleh Yunita Saputri, NIM 1912157022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 24 November 2023

Pembimbing I/Anggota

Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.

NIP 197101031997022001/NIDN 0003017105

Pembimbing II/Anggota

Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd.

NIP 198109232015042001/NIDN 0023098106

Cognate/Anggota

Isbandono/Hariyanto, S.Sn., M.A.

NIP 197410212005011002/NIDN 0021107406

Ketua Jurusan

Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 197404301998022001/NIDN 0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn, M.T.

NIP 197010191999031001/NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 30 Desember 2023

Yunita Saputri



HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan kepada orang tua saya dan keluarga yang selalu mendoakan dan mensupport saya selama ini, dan terima kasih kepada kucing saya yang bernama Milly karena sudah tulus menemani saya sampai saat ini.



MOTTO

“Belajar itu menyenangkan, semakin kita merasa tidak tahu semakin tinggi rasa keingintahuan kita. Teruslah bertumbuh menjadi pribadi yang bervaluable dan berpendidikan sampai orang lain tahu seberapa berharganya dirimu”



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatnya, sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Laporan tugas akhir yang berjudul “REPRESENTASI DAMPAK NEGATIF PEMANASAN GLOBAL DALAM BUSANA *READY TO WEAR*” ini sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada program sarjana Fakultas Seni Rupa jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A, selaku Ketua Jurusan Kriya Program Studi S-1 Kriya Seni.
4. Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah mengarahkan dan membimbing penulis hingga selesainya karya tulis ini.
5. Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah mendorong dan memotivasi penulis hingga selesainya karya tulis ini.
6. Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A., selaku cognate pada sidang Tugas Akhir
7. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa.
8. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan mendukung saya selama proses pembuatan tugas akhir.
9. Seluruh *Team Work* yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu pengerjaan tugas akhir.
10. Teman-teman angkatan, adik tingkat, serta kakak tingkat yang selalu memberikan dukungan dan arahan selama mengerjakan tugas akhir.
11. Doa semua pihak yang turut membantu dan mendukung dalam pengerjaan tugas akhir ini hingga selesai.

Penyelesaian Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar dapat menjadi

perbaikan untuk kedepannya. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 30 Desember 2023

Yunita Saputri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	ii
HALAMAN JUDUL DALAM.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
INTISARI/ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan.....	4
1. Pendekatan Estetika.....	4
2. Pendekatan Semiotika.....	4
3. Pendekatan Ergonomi.....	4
E. Metode Penciptaan.....	4
1. Eksplorasi.....	5
2. Perancangan.....	5
3. Perwujudan.....	5
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	6
A. Sumber Penciptaan.....	6
B. Landasan Teori.....	13
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	17
A. Data Acuan.....	17

1. Pemanasan Global.....	17
2. Busana <i>Ready to Wear</i>	20
3. Batik.....	21
4. Makrame.....	21
B. Analisis Data Acuan.....	22
C. Rancangan Karya.....	23
1. Sketsa Alternatif Motif Batik.....	24
2. Sketsa Terpilih Motif Batik.....	25
3. Desain Motif Batik.....	26
4. Sketsa Alternatif Busana.....	27
5. Sketsa Terpilih Busana.....	28
6. Desain Busana.....	29
D. Perwujudan Karya.....	54
1. Alat dan Bahan.....	54
2. Teknik Pengerjaan.....	63
3. Tahap Perwujudan.....	64
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	75
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	83
A. Tinjauan Umum.....	83
B. Tinjauan Khusus.....	85
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
DAFTAR LAMAN.....	104
LAMPIRAN.....	105
Curriculum Vitae.....	105
Poster Pameran.....	106
Katalog.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simpul Dasar Makrame.....	11
Tabel 3.1 Alat.....	54
Tabel 3.2 Bahan.....	57
Tabel 3.3 Kalkulasi Biaya Karya 1.....	75
Tabel 3.4 Kalkulasi Biaya Karya 2.....	76
Tabel 3.5 Kalkulasi Biaya Karya 3.....	77
Tabel 3.6 Kalkulasi Biaya Karya 4.....	78
Tabel 3.7 Kalkulasi Biaya Karya 5.....	79
Tabel 3.8 Kalkulasi Biaya Karya 6.....	80
Tabel 3.0 Kalkulasi Biaya Karya 7.....	81
Tabel 3.10 Kalkulasi Biaya Karya 8.....	82
Tabel 3.11 Total Keseluruhan Biaya Pembuatan Karya.....	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kekeringan.....	7
Gambar 2.2 Pemutihan Trumbu Karang di Indonesia.....	8
Gambar 2.3 Kepingan Es yang Mulai Mencair.....	9
Gambar 2.4 Batik Modern.....	10
Gambar 2.5 Makrame.....	11
Gambar 2.6 Busana <i>Ready to Wear</i>	13
Gambar 3.1 <i>Global Warming</i>	17
Gambar 3.2 Kekeringan.....	18
Gambar 3.3 Tanaman Layu.....	18
Gambar 3.4 Pemutihan Karang.....	18
Gambar 3.5 Dampak <i>Global Warming</i> di Kutub.....	19
Gambar 3.6 Penguin.....	19
Gambar 3.7 Gugusan Gletser.....	19
Gambar 3.8 Busana <i>Ready to Wear</i>	20
Gambar 3.9 Batik Kontemporer Motif Biota Laut dan Trumbu Karang...20	
Gambar 3.10 Busana Kombinasi Makrame.....	21
Gambar 3.11 Sketsa Alternatif Motif Batik.....	24
Gambar 3.12 Sketsa Terpilih Motif Batik.....	25
Gambar 3.13 Desain Motif Batik.....	26
Gambar 3.14 Sketsa Alternatif Busana.....	27
Gambar 3.15 Sketsa Terpilih Busana.....	28
Gambar 3.16 Desain Busana 1.....	29
Gambar 3.17 Pola Busana 1.....	30
Gambar 3.18 Simpul Makrame Busana 1.....	31
Gambar 3.19 Motif Batik Busana 1.....	31
Gambar 3.20 Desain Busana 2.....	32
Gambar 3.21 Pola Busana 2.....	33

Gambar 3.22 Simpul Makrame Busana 2.....	34
Gambar 3.23 Motif Batik Busana 2.....	34
Gambar 3.24 Desain Busana 3.....	35
Gambar 3.25 Pola Busana 3.....	36
Gambar 3.26 Simpul Makrame Busana 3.....	37
Gambar 3.27 Motif Batik Busana 3.....	37
Gambar 3.28 Desain Busana 4.....	38
Gambar 3.29 Pola Busana 4.....	39
Gambar 3.30 Simpul Makrame Busana 4.....	40
Gambar 3.31 Motif Batik Busana 4.....	40
Gambar 3.32 Desain Busana 5.....	41
Gambar 3.33 Pola Busana 5.....	42
Gambar 3.34 Simpul Makrame Busana 5.....	42
Gambar 3.35 Motif Batik Busana 5.....	43
Gambar 3.36 Desain Busana 6.....	44
Gambar 3.37 Pola Busana 6.....	45
Gambar 3.38 Simpul Makrame Busana 6.....	46
Gambar 3.39 Motif Batik Busana 6.....	46
Gambar 3.40 Desain Busana 7.....	47
Gambar 3.41 Pola Busana 7.....	48
Gambar 3.42 Simpul Makrame Busana 7.....	49
Gambar 3.43 Motif Batik Busana 7.....	49
Gambar 3.44 Desain Busana 8.....	50
Gambar 3.45 Pola Busana 8.....	51
Gambar 3.46 Simpul Makrame Busana 8.....	52
Gambar 3.47 Motif Batik Busana 8.....	52
Gambar 3.48 Alat yang Digunakan Dalam Proses Pembuatan Karya Tugas Akhir.....	53

Gambar 3.49 Bahan yang Digunakan Dalam Proses Pembuatan Karya Tugas Akhir.....	56
Gambar 3.50 Tahap Membuat Makrame.....	64
Gambar 3.51 Tahap Membuat Pola.....	65
Gambar 3.52 Proses Mencanting.....	65
Gambar 3.53 Proses Mewarnai dengan Naphthol.....	69
Gambar 3.54 Proses Mewarnai dengan Garam Naphthol.....	69
Gambar 3.55 Proses Membuat Retakan.....	70
Gambar 3.56 Proses Mengangin-anginkan Kain.....	70
Gambar 3.57 Proses Mewarnai Busana 4,5,6.....	71
Gambar 3.58 Proses Menjemur Kain.....	71
Gambar 3.59 Proses Mencuci Kain.....	71
Gambar 3.60 Proses Menjemur Kain.....	72
Gambar 3.61 Melorod.....	72
Gambar 3.62 Proses Menjahit.....	73
Gambar 4.1 Busana 1, <i>Marchito</i>	84
Gambar 4.2 Busana 2, <i>Distenir</i>	86
Gambar 4.3 Busana 3, <i>Coral Danado</i>	88
Gambar 4.4 Busana 4, <i>En Peligro</i>	90
Gambar 4.5 Busana 5, <i>Amenaza Real</i>	92
Gambar 4.6 Busana 6, <i>Melting Ice</i>	94
Gambar 4.7 Busana 7, <i>Wither and Die</i>	96
Gambar 4.8 Busana 8, <i>Tierra Sedienda</i>	98

DAFTAR LAMPIRAN

Curriculum Vitae.....	104
Poster Pameran.....	105
Katalog.....	106



INTISARI

Pemanasan global menjadi salah satu isu lingkungan terbesar di muka bumi ini. Efek gas rumah kaca serta aktivitas manusia yang dilakukan secara berlebihan merupakan faktor utama penyebab terjadinya pemanasan global. Berbagai upaya dari berbagai bidang telah dilakukan untuk mengurangi dampak negatif pemanasan global. Representasi dampak negatif pemanasan global merupakan upaya dalam memberikan edukasi mengenai pemanasan global dalam ranah fashion.

Metode penciptaan yang digunakan dalam karya ini adalah metode penciptaan SP.Gustami yaitu metode tiga tahap enam langkah. Dimulai dengan eksplorasi mengumpulkan data yang terkait dengan pemanasan global kemudian data tersebut diolah menjadi suatu rancangan karya. Rancangan karya yang sudah dibuat kemudian diwujudkan menjadi karya busana *Ready to Wear*. Busana ini menggunakan dua teknik yang dikombinasikan pada setiap karya. Teknik yang digunakan yaitu teknik batik dan teknik makrame, serta teknik jahit untuk menggabungkan kedua teknik tersebut menjadi sebuah busana. Pembentukan motif serta nilai estetika dari masing-masing karya terbentuk oleh teknik batik dan makrame yang disatukan melalui teknik jahit.

Hasil dari karya tugas akhir ini adalah delapan buah busana *Ready to Wear* dengan tiga *tone* warna yang berbeda yaitu merah, biru, dan coklat. Terdapat dua buah busana dengan gradasi warna erah yang merepresentasikan kenaikan suhu air laut, tiga busana berwarna biru yang merepresentasikan mencairnya es di kutub, dan tiga busana berwarna coklat yang merepresentasikan kekeringan.

Kata kunci: pemanasan global, batik, makrame, *ready to wear*.

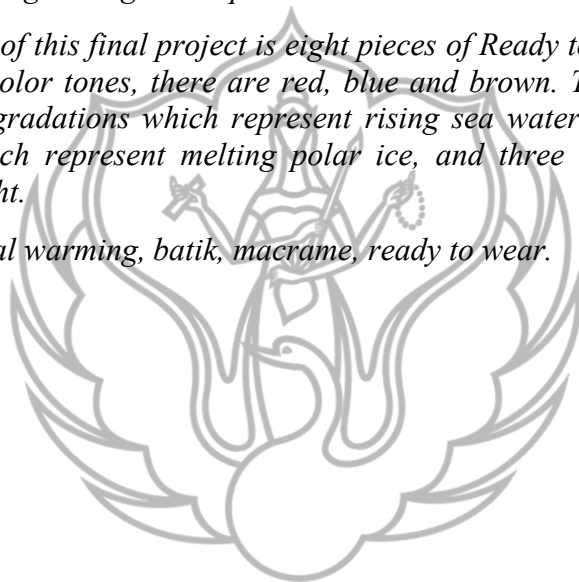
ABSTRACT

Global warming is one of the biggest environmental issues on earth. The effects of greenhouse gases and excessive human activity are the main factors causing global warming. Various efforts from various fields have been made to reduce the negative impacts of global warming. Representing the negative impacts of global warming is an effort to provide education about global warming in the realm of fashion.

The creation method used in this work is the SP.Gustami creation method, namely a three-stage, six-step method. Starting with an exploration of collecting data related to global warming, then the data is processed into a work design. The work designs that have been created are then turned into Ready to Wear fashion works. This clothing uses two techniques combined in each work. The techniques used are batik techniques and macrame techniques, as well as sewing techniques to combine the two techniques into clothing. The formation of the motif and aesthetic value of each work is formed by batik and macrame techniques which are combined using sewing techniques.

The result of this final project is eight pieces of Ready to Wear clothing with three different color tones, there are red, blue and brown. There are two outfits with red color gradations which represent rising sea water temperatures, three blue outfits which represent melting polar ice, and three brown outfits which represent drought.

Keywords: *global warming, batik, macrame, ready to wear.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pemanasan global atau biasa disebut *global warming* merupakan fenomena lingkungan yang sudah sangat familiar. Pemanasan global kian hari kian memburuk dengan munculnya dampak-dampak negatif yang ditimbulkan, salah satu faktornya bersumber dari aktivitas manusia. Modernisasi dan globalisasi menjadikan manusia berinovasi dalam menciptakan sesuatu yang baru dengan teknologi canggih guna mendapatkan produk secara *instant*, namun hal tersebut tidak semuanya berjalan dengan baik dan berdampak positif pada lingkungan.

Pemanasan global terjadi dikarenakan peningkatan gas karbondioksida (CO₂) di bumi yang sudah melampaui batas, sehingga bumi tidak dapat memantulkan kembali panas matahari ke Atmosfer yang mengakibatkan panas tersebut terperangkap di bumi. Gas karbondioksida terlepas akibat adanya efek gas rumah kaca, pada kondisi normal efek gas rumah kaca tidak membahayakan, namun jika kondisinya berlebihan akan berdampak buruk bagi kehidupan manusia dan ekosistem di sekitarnya. Selain gas CO₂ terdapat gas turunan lainnya yang juga turut menjadi penyumbang efek gas rumah kaca, gas tersebut yaitu gas metana (CH₄) yang jauh lebih berbahaya daripada CO₂.

Saat ini pemanasan global di Indonesia dampaknya kian memburuk baik yang terjadi di daratan, laut, bahkan daerah kutub. Sebagai contoh kota Bogor dan Bandung, kota ini dikenal sebagai kota yang sejuk dan dingin namun efek dari pemanasan global menjadikan kedua kota tersebut kini terasa lebih hangat, fenomena kekeringan terjadi dimana-mana, bahkan tahun 2022 menjadi tahun terpanas sejak enam tahun terakhir. Berdasarkan permasalahan tersebut karya ini dibuat sebagai bentuk kepedulian terhadap fenomena pemanasan global sekaligus menjadikan pengingat akan bahaya dari pemanasan global jika masalah ini terus terjadi.

Karya ini dapat menjadi media penulis dalam menyampaikan keresahannya melalui karya seni representasi dalam bentuk busana *ready to wear*. Konsep penciptaan ini terinspirasi dari salah satu *project fashion* yaitu *Rebel Tartan*

Project 2021 yang merupakan kolaborasi karya *fashion* dari berbagai mahasiswa tekstil di luar negeri. Rebel Tartan mengangkat isu perubahan iklim dan pemanasan global pada setiap karyanya, sehingga dapat menjadi inspirasi pada penciptaan karya ini.

Salah satu seniman dari *Rebel Tartan Project* yang menjadi inspirasi pada karya ini bernama Haoxue Liang yang merupakan mahasiswi dari Bunka Fashion College. Konsep karya *fashion* dari Haoxue Liang adalah penggambaran dari dampak negatif pemanasan global yang menyebabkan penurunan intensitas salju pada musim dingin, Haoxue Liang merepresentasikannya dengan membuat tekstur salju berdasarkan dari kasar halusnya dengan menggunakan teknik rajut. Pada karya ini memiliki sedikit kemiripan dengan karya dari Haoxue Liang namun yang membedakan adalah dampak negatif dari pemanasan global yang diangkat serta penggunaan tekniknya, selain itu karya *fashion* dari Haoxue Liang merupakan karya *Art Fashion* sedangkan karya ini merupakan karya *fashion ready to wear*. Selain Haoxue Liang terdapat Selain Haoxue Liang ada salah satu desainer asal Indonesia yang menjadi inspirasi penciptaan karya ini, beliau bernama Rinda Salmun, terdapat koleksi busana yang mengkombinasikan teknik makrame sehingga dapat menjadi acuan dalam pembuatan karya ini.

Pemilihan representasi sebagai ide utama pada konsep penciptaan karya ini adalah sebagai media komunikasi dan bentuk kepedulian terhadap fenomena pemanasan global. Terdapat tiga dampak negatif pemanasan global yang diangkat pada karya ini . Tiga dampak negatif tersebut yaitu kekeringan, mencairnya es di kutub dan kenaikan suhu air laut yang menyebabkan terjadinya pemutihan karang besar-besaran di seluruh Samudera Pasifik dan Hindia (Burke, Selig, & Spalding, 2002) . Ketiga dampak negatif tersebut dipilih karena memiliki keterkaitan satu sama lain.

Kombinasi teknik batik dan makrame menjadi point penting pada penciptaan karya ini. Elemen – elemen estetika seperti titik, garis, bentuk, dan warna yang terbentuk dari teknik batik dan makrame akan menjadi simbol yang merepresentasikan dampak negatif perubahan iklim. Elemen tersebut dituangkan

dalam busana *ready to wear* dengan potongan busana yang simple mengingat segmentasi karya ini adalah perempuan usia 17-20 tahun.

Dengan representasi penulis berharap dapat menjadikan penciptaan karya ini sebagai suatu karya yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya yang ditimbulkan dari dampak negatif pemanasan global. Karya ini bukanlah satu-satunya cara untuk meminimalisir pemanasan global, namun karya ini dapat menjadi salah satu bentuk kampanye terhadap lingkungan agar manusia bisa lebih bijak lagi dalam melakukan sesuatu sehingga terjadi keseimbangan di planet ini.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep penciptaan representasi dampak negatif pemanasan global dalam busana *Ready to Wear*?
2. Bagaimana proses penciptaan representasi dampak negatif pemanasan global dalam busana *Ready to Wear*?
3. Bagaimana hasil penciptaan representasi dampak negatif pemanasan global dalam busana *Ready to Wear*?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penciptaan karya ini adalah:

1. Memaparkan konsep penciptaan representasi dampak negatif pemanasan global dalam busana *Ready to Wear*
2. Memaparkan proses penciptaan representasi dampak negatif pemanasan global dalam busana *Ready to Wear*.
3. Memaparkan hasil penciptaan representasi dampak negatif pemanasan global dalam busana *Ready to Wear*.

Manfaat dari penciptaan karya ini adalah:

1. Media pembelajaran diri dengan penciptaan karya yang dapat dipertanggung jawabkan melalui sebuah laporan karya tulis.
2. Terbentuknya pola pikir baru melalui penciptaan karya Representasi Dampak Negatif Pemanasan Global dalam Busana *Ready to Wear*.

3. Memberikan informasi sederhana mengenai dampak negatif pemanasan global melalui karya *fashion*.
4. Pengembangan inovasi pada karya *fashion* melalui teknik batik dan makrame.

D. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam karya ini terdiri dari 3 pendekatan yaitu:

1. Pendekatan Estetika

Pendekatan estetika adalah metode pendekatan yang terkait dengan nilai-nilai estetis pada suatu karya seni rupa. Elemen tersebut terdiri dari garis, bentuk, warna, tekstur, irama, dan ritme sebagai pendukung suatu karya. Teori estetika menurut A.A.M Djelantik mengungkapkan bahwa terdapat tiga unsur estetika yang menjadi dasar dari suatu karya, yaitu kesatuan (*unity*), penonjolan (*dominance*), dan keseimbangan (*balance*). Dalam karya ini kesatuan menjadi suatu hal yang penting, komposisi bentuk dan warna yang akan digunakan tentunya menjadi pertimbangan. Selain itu keseimbangan tiap elemen garis, bentuk, dan warna juga menjadi hal penting dalam pembuatan karya ini.

3. Pendekatan Ergonomi

Pendekatan ergonomi mengacu pada kenyamanan suatu produk. Karya ini menggunakan teknik dan bahan yang ergonomis agar menghasilkan produk yang nyaman digunakan. Keselarasan antara teknik dan bahan menjadi hal yang utama dalam suatu karya *fashion* yang merupakan karya fungsional.

E. Metode Penciptaan

Selain metode pendekatan karya ini juga menggunakan metode penciptaan menurut SP. Gustami. Terdapat tiga tahap dalam menciptakan suatu karya seni menurut teori SP. Gustami, tahap pertama yaitu eksplorasi, tahap kedua yaitu perancangan, dan tahap ketiga yaitu perwujudan. Metode tiga tahap enam langkah dalam karya ini adalah sebagai berikut:

1. Eksplorasi

Tahapan ini juga digunakan untuk mengumpulkan data-data terkait dengan konsep karya yang akan dibuat. Penggalan sumber data dapat diambil melalui media online atau offline. Pencarian data secara online diambil melalui media sosial atau artikel yang terkait dengan ide penciptaan. Sumber yang digunakan berupa jurnal, thesis dan lain sebagainya. Tahap pengumpulan data terdiri dari beberapa cara yaitu, dokumentasi (bisa berupa foto atau rekaman).

2. Perancangan

Hasil eksplorasi yang telah dilakukan dirancang dan disusun menjadi sebuah sketsa, dan desain karya busana. Selain itu detail teknik yang akan digunakan juga bisa dituangkan dalam proses perancangan agar mempermudah proses selanjutnya.

3. Perwujudan

Tahap perwujudan adalah tahap yang digunakan untuk merealisasikan rancangan yang sudah dilakukan. Pembuatan karya busana *Ready to Wear* ini melalui beberapa tahap yaitu: membuat makrame, membuat pola busana, memindahkan motif batik ke atas pola, lalu membatik di atas pola kain yang sudah ditentukan, setelah itu kain yang sudah dibatik kemudian dipotong mengikuti pola dan dijahit bersamaan dengan makrame yang sudah dibuat.